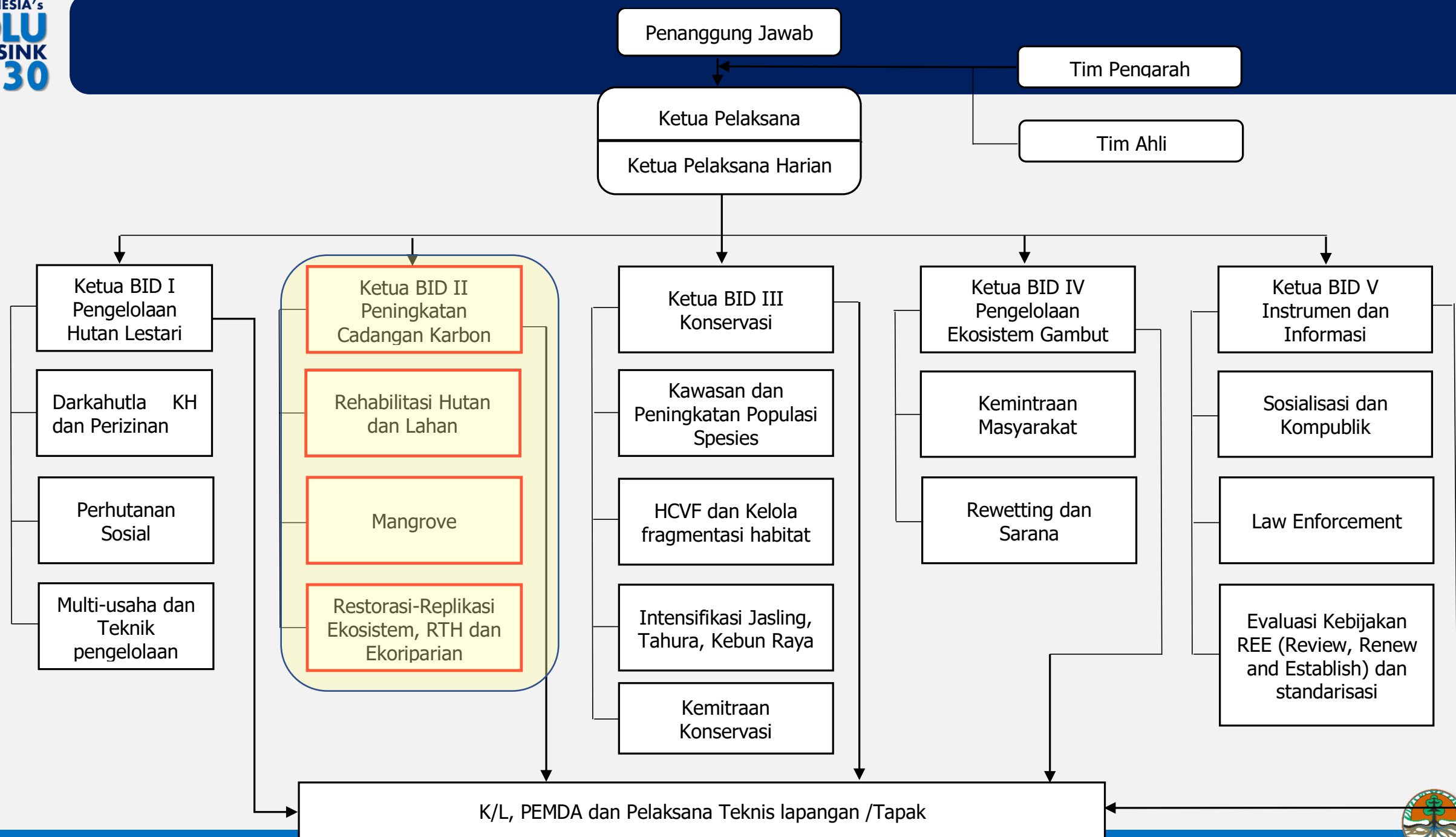




IFNET 2030 BIDANG PENINGKATAN CADANGAN KARBON

Sosialisasi IFNET 2030 Region SULAWESI
Makasar, 28 Juni 2022



KEGIATAN UTAMA :

Menyusun guideline, memantau dan mengevaluasi implementasi :

- Penanaman hutan tanaman lahan mineral, Penanaman hutan tanaman lahan gambut, serta pengayaan dan rehabilitasi hutan dan lahan
- Penanaman mangrove,
- Restorasi ekosistem, ruang terbuka hijau dan ekoriparian;

DI BAGI DALAM 3 POKJA :

- 1. Rehabiltasi Hutan Dan Lahan**
- 2. Mangrove**
- 3. Restorasi, Replikasi Ekosistem, Ruang Terbuka Hijau dan Ekoriparian**



TIGA
INFORMASI
SPASIAL UNTUK
MENDUKUNG
PERENCANAAN
OPERASIONAL
MENUJU NET
SINK SAMPAI
TINGKAT TAPAK
(TEMPLATE)

Metodologi RENOPS

- **INFORMASI SPASIAL INDEK BIOGEOFISIK → (EMISI, SERAPAN DAN KEBAKARAN HUTAN dan LAHAN) → Peta Indeks Biogeofisik**
- **INFORMASI SPASIAL TENTANG ARAHAN OPTIMASI PEMANFAATAN KAWASAN HUTAN → yang sudah menerapkan prinsip-prinsip daya dukung dan daya tampung → Peta Arahkan Optimasi Kawasan Hutan berdasarkan IJL/IJE;**
- **INFORMASI SPASIAL TIPOLOGI KELEMBAGAAN PADA TINGKAT TAPAK → gambaran tentang kemampuan modal sosial dan kelembagaan pada tingkat tapak untuk menyusun strategi pelaksanaan program dan kegiatan melalui pelibatan peran serta masyarakat dan pihak lain untuk menjamin keberlanjutan dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan SDGs → Peta Tipologi Kelembagaan;**



B. LANGKAH-LANGKAH → IFNET 2030

1. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN

Rencana pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan dalam rangka IFNET:



- a. Membangun **komitmen para pemangku Kawasan** dalam memastikan keberhasilan dan keberlangsungan pelaksanaan RHL.
- b. Mendorong pelaksanaan kegiatan RHL rotasi dan non rotasi khususnya pada **areal yang berizin sesuai dengan rencana pengelolaan** yang telah ditetapkan.
- c. Penyediaan bibit/sarana persemaian dengan kuantitas yang mencukupi dan kualitas baik sesuai kebutuhan pengelola/masyarakat untuk mendukung pelaksanaan RHL.
- d. Penguatan kelembagaan pengelola RHL ditingkat tapak melalui pembentukan kelompok, peningkatan kapasitas SDM, supervisi, dan bimbingan teknis.
- e. Memobilisasi dan diversifikasi sumber pendanaan selain APBN antara lain dari CSR, dana hibah, kewajiban rehabilitasi DAS IPPKH serta mengaplikasikan *cross cutting budget* dalam pelaksanaan RHL.
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menjamin keberhasilan kegiatan RHL.



2. MANGROVE

1. Pemenuhan Kondisi Pemungkin

- a. Koordinasi, sinkronisasi dan sinergi kebijakan dan program antar K/L terkait dan dengan pemda,
- b. Penguatan data basis perencanaan melalui kerjasama penelitian dengan Universitas dan lembaga penelitian,
- c. Penguatan kelembagaan rehabilitasi dan pengelolaan ekosistem mangrove,
- d. Pemberdayaan masyarakat.

2. Implementasi Aksi

- a. Memulihkan lahan terbuka, tanah timbul, dan mangrove terabrasi melalui kegiatan utama penanaman pola intensif, rumpun berjarak atau pola lainnya dan kegiatan pendukungnya.
- b. Meningkatkan mangrove terdegradasi dan tambak melalui kegiatan pengkayaan tanaman dan jenis, wanamina (*sy/vofishery*) untuk tambak di dalam kawasan hutan, akuakultur dengan pendekatan ekosistem (ADPE) untuk tambak di luar kawasan hutan, dan kegiatan pendukungnya.
- c. Mempertahankan ekosistem mangrove yang masih dalam kondisi baik dan terancam oleh gangguan faktor manusia dan faktor alamiah melalui kegiatan-kegiatan antara lain sebagai kawasan lindung dalam rencana tata ruang wilayah, Pembuatan pelindung tanaman/habitat, edukasi dan pendampingan, adanya kebijakan insentif/disinsentif.

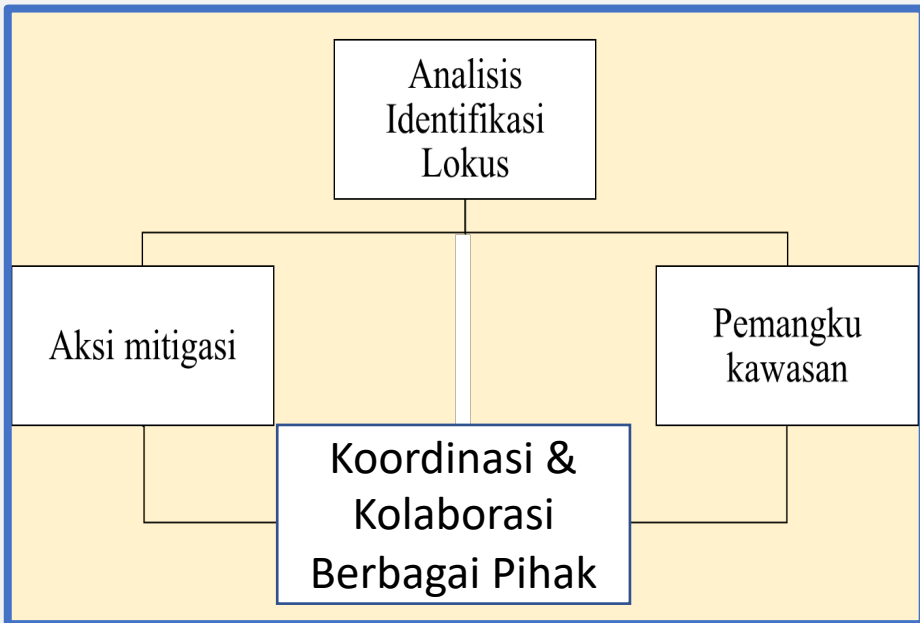
3. Keberlanjutan

Pengarusutamaan hasil-hasil rehabilitasi mangrove, penguatan sistem silvikultur untuk pengelolaan hutan mangrove lestari dan penyediaan bibit dan mendorong pengembangan atau pembentukan kelembagaan pengelolaan hutan dan lahan pada ekosistem mangrove.

3. RESTORASI REPLIKASI EKOSISTEM, RUANG TERBUKA HIJAU DAN EKORIPARIAN

Mendorong kesadaran masyarakat dan pemerintah daerah dalam meningkatkan luas ruang terbuka hijau bervegetasi pohon, terutama pada wilayah padat penduduk dengan adopsi ekosistem yang sesuai, dan/atau sekaligus penataan sungai untuk peningkatan kualitas air

A. IDENTIFIKASI LOKASI PCK



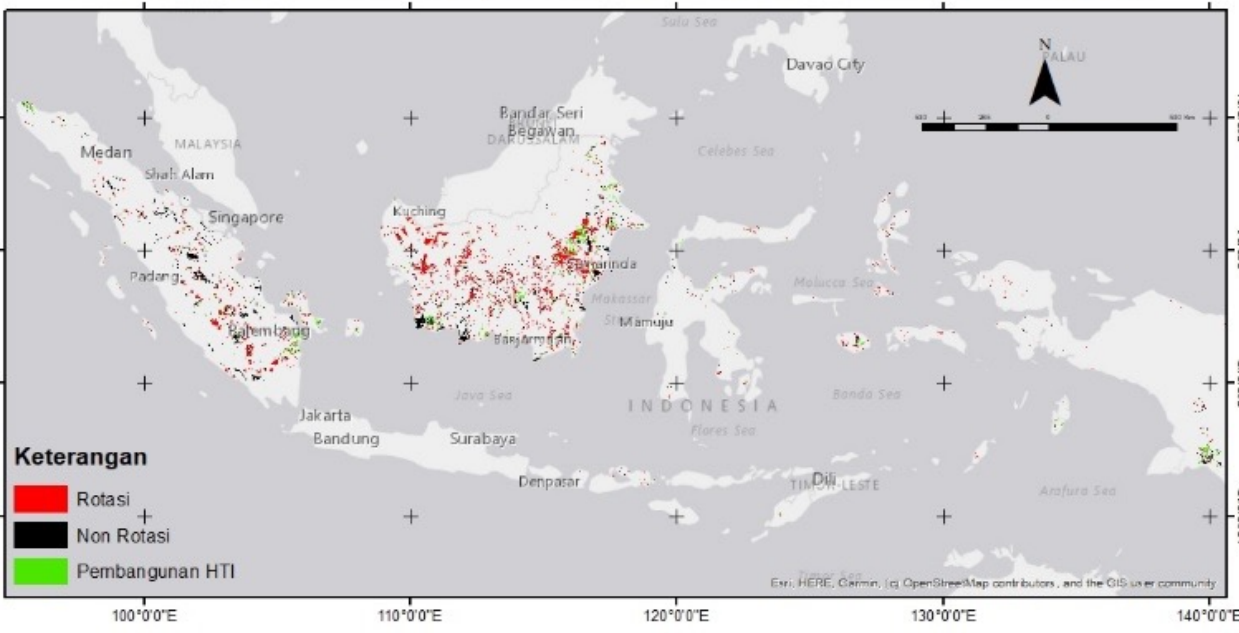
L O K U S P C K	KAWASAN HUTAN	PEMANGKU KAWASAN	JENIS PENGELOLAAN
		Ditjen PHL	HP-Non PBPH
			HPK
			HTI (PBPH-HT)
			HPH (PBPH-HA)
			RE (PBPH RE)
			KPHL-Non PIAPS
		DITJEN KSDAE	KONSERVASI
		DITJEN PSKL	KPHL-PIAPS
			KPHP-PIAPS
APL		PEMDA	PEMDA-Non HGU
			PEMDA-HGU



LUAS AREA PELAKSANAAN AKSI MITIGASI MENURUT PEMANGKU KAWASAN PADA IPL Kategori Prioritas Tinggi (7,8 dan 9) Th. 2021-2024 (dalam Hektar)

berdasarkan renops ifnet (dalam Ha)

SEBARAN LOKASI PCK (PENINGKATAN CADANGAN KARBON)



PEMANGKU KAWASAN	JENIS PENGELOLAAN	PCK		JUMLAH
		Rotasi	Non-Rotasi	
Ditjen PHL	HP-Non PBPH	88,457	215,842	304,299
	HPK	304,044	123,972	428,016
	HTI (PBPH-HT)	2,106,325	971,734	3,078,059
	HPH (PBPH-HA)	1,519,486	320,782	1,840,268
	RE (PBPH RE)	23,987	43,052	67,039
	KPHL-Non PIAPS	-	92,711	92,711
	JUMLAH	4,042,299	1,768,093	5,810,392
DITJEN PDASRH		-	-	-
DITJEN KSDAE	KONSERVASI		638,548	638,548
DITJEN PSKL	KPHL-PIAPS		29,000	29,000
	KPHP-PIAPS	38,869	168,036	206,905
	JUMLAH	38,869	197,036	235,905
DITJEN PPKL		-	-	-
BRGM		-	-	-
PEMDA	PEMDA-Non HGU	1,230,100	85,070	1,315,170
	PEMDA-HGU	221,820	33,488	255,308
	JUMLAH	1,451,920	118,558	1,570,478
JUMLAH		5,533,088	2,722,235	8,255,323



LOKUS dan LUAS AREA MANGROVE PER REGION MASING-MASING IPL (1-6)

Lokus prioritas rehabilitasi mangrove, ditentukan berdasarkan kelas KLM dan PMN 2021 digabungkan untuk menentukan total nilai Indeks Prioritas Lokasi (IPL).

IBGF emisi mengacu pada kondisi tutupan mangrove jarang (skor 3), sedang (skor 2), dan lebat (skor 1).

IBGF serapan ditetapkan mengacu pada Kelas potensi mangrove yang terkait dengan tingkat erosi, yaitu areal terabrasi, lahan terbuka, mangrove terabrasi mendapat IBGF serapan prioritas paling tinggi (skor 3), kemudian yang lebih rendah adalah tambak (skor 2) dan tanah timbul (skor 1).

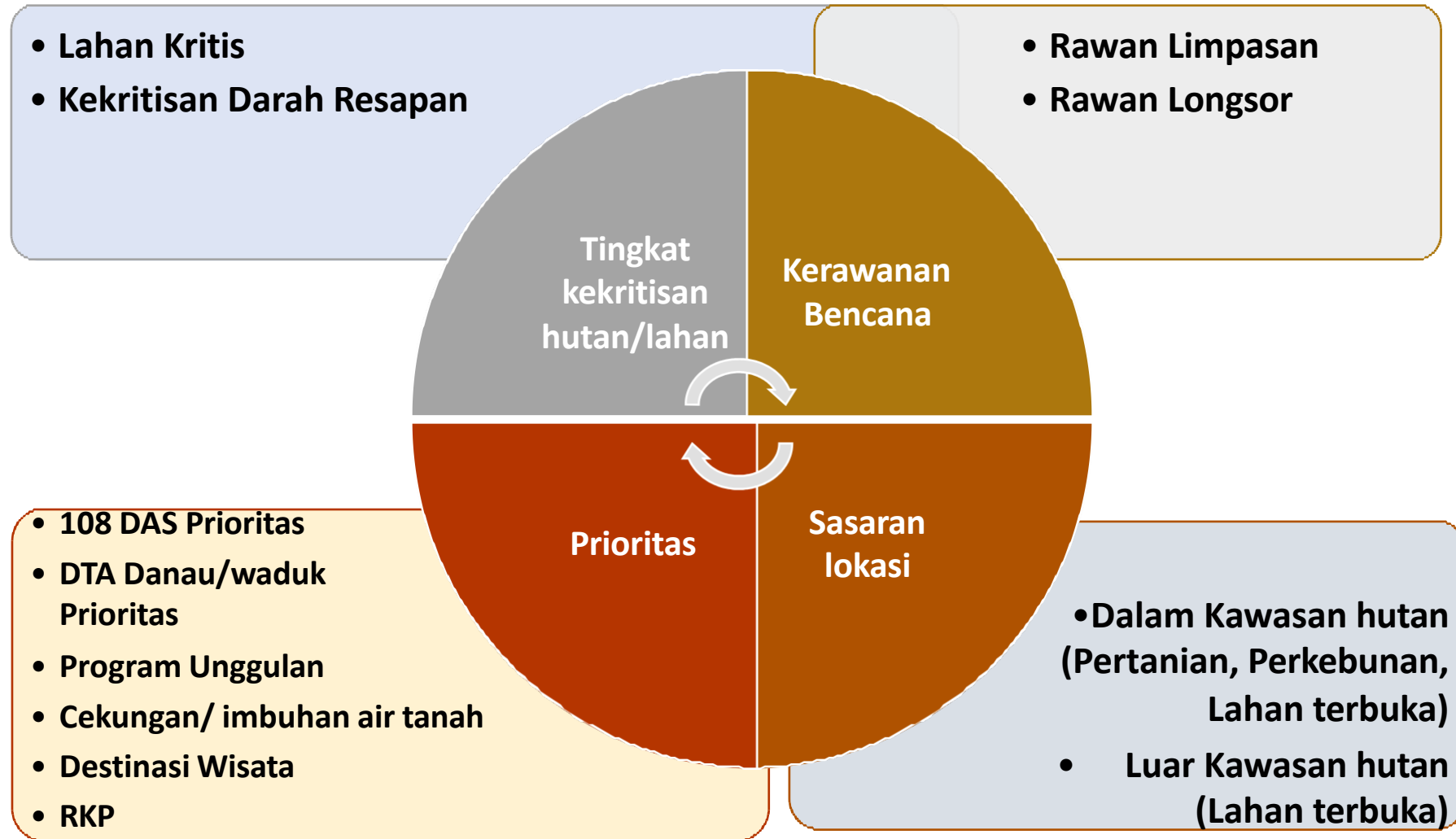
IBGF kebakaran, tidak ada mengingat di hutan mangrove, ancaman kebakaran tidak relevan dan juga data kebakaran di hutan mangrove tidak tersedia (Alongi, 2014).

Sebagai hasilnya, gabungan peta KLM dan peta PMN 2021 digunakan untuk menentukan prioritas lokasi untuk aksi mitigasi Folu Net Sink 2030.

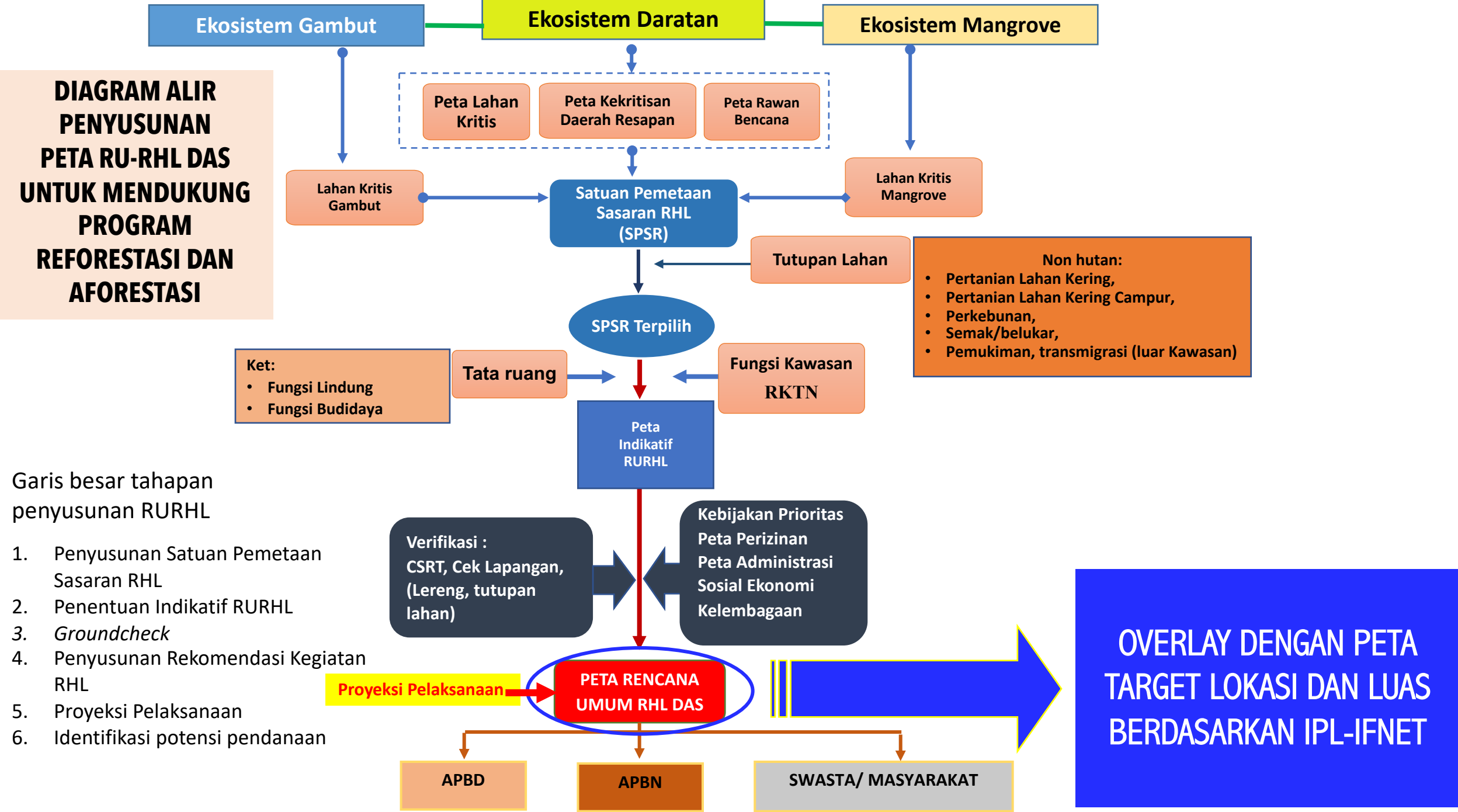
Total luas lokus sesuai Region dengan IPL 1-6							
Region	IPL (ha)						JUMLAH
	6	5	4	3	2	1	
Balinusra	3,302	297	931	538	1,835	32,656	39,558
Jawa	7,053		16,747	2,062	31,547	19,424	76,833
Kalimantan	2,509	846	7,586	61,102	101,691	570,830	744,563
Maluku	19,182		178	285	13,947	226,896	260,487
Papua	3,858		6,011	7,839	26,070	1,537,871	1,581,648
Sulawesi	17,908		50,833		68,281	60,318	197,339
Sumatera	11,519	276	13,594	10,325	46,336	606,847	688,897
JUMLAH	65,330	1,419	95,880	82,151	289,705	3,054,841	3,589,326



SASARAN LOKASI REFORESTASI DAN AFORESTASI UNTUK KESTABILAN BENTANG ALAM DAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL



Rencana Umum RHL-2020



**DIAGRAM ALIR
PENYUSUNAN
PETA RU-RHL DAS
UNTUK MENDUKUNG
PROGRAM
REFORESTASI DAN
AFORESTASI**

**Garis besar tahapan
penyusunan RURHL**

1. Penyusunan Satuan Pemetaan Sasaran RHL
2. Penentuan Indikatif RURHL
3. *Groundcheck*
4. Penyusunan Rekomendasi Kegiatan RHL
5. Proyeksi Pelaksanaan
6. Identifikasi potensi pendanaan

**OVERLAY DENGAN PETA
TARGET LOKASI DAN LUAS
BERDASARKAN IPL-IFNET**

B. TARGET lokasi dan KEGIATAN TAHUN 2022 – 2030

1. TARGET LOKASI DAN LUAS RHL PCK Non ROTASI pada DAS Per Propinsi

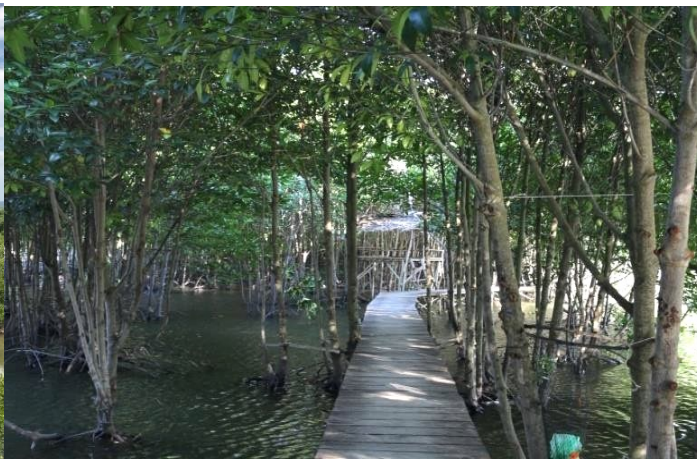
NO.	PROVINSI	INDEKS PRIORITAS LOKASI (IPL) dalam Ha								JUMLAH
		2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Aceh	1,679	2,332	-	-	-	-	-	-	4,011
2	Bengkulu	3,529	-	-	-	2,310	0	-	-	5,839
3	Jambi	-	-	2,637	-	1,065	174	-	-	3,877
4	Kalimantan Barat	-	418	-	1,338	3,076	820	-	-	5,652
5	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	4,923	-	-	-	4,923
6	Kalimantan Tengah	-	-	513	398	748	1,015	332	333	3,339
7	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	658	4,262	-	4,920
8	Kepulauan Bangka Be	-	-	-	-	848	281	500	106	1,735
9	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	1,035	-	1,035
10	Lampung	-	-	3,190	603	1,029	307	-	-	5,129
11	Riau	-	-	1,235	-	-	-	-	-	1,235
12	Sumatera Barat	-	-	-	1,883	704	-	-	-	2,587
13	Sumatera Selatan	-	-	1,005	1,062	-	750	-	-	2,817
14	Sumatera Utara	-	2,386	1,485	3,110	1,090	2,402	-	-	10,474
	LUAS TOTAL (Ha)	5,208	5,136	10,065	8,394	15,794	6,407	6,129	439	57,572

← +/- 110.000 Ha Target
RHL s/d 2024



2. TARGET LOKASI PCK PADA KEGIATAN PERHUTANAN SOSIAL

Provinsi/Kabupaten	PCK Non Rotasi		PCK Rotasi		Jumlah	Tahun
	KPHL PIAPS	KPHP PIAPS	KPHL PIAPS	KPHP PIAPS		
Kalimantan Barat	-	7.664	-	24.389	32.053	
Kalimantan Selatan	-	536	-	352	888	
Kalimantan Tengah	7.181	58.55	-	2.813	68.544	
Kalimantan Timur	1.055	34	-	0	1.098	
Bengkulu	17.564	-	-	-	17.564	
Jambi	-	5.474	-	3.58	9.054	
Riau	3.064	86.082	-	7.716	96.862	
Sumatera Barat	2	210	-	-	212	
Sumatera Selatan	68	9.34	-	-	9.502	
Sumatera Utara	54	12	-	1	67	
Jumlah	28.988	167.996	-	38.86	235.844	



RINCIAN TARGET LOKASI PERHUTANAN SOSIAL - PCK PER PROP/KAB

Provinsi/Kabupaten	PCK Non Rotasi		PCK Rotasi		Jumlah	Tahun
	KPHL PIAPS	KPHP PIAPS	KPHL PIAPS	KPHP PIAPS		
Kalimantan Barat	-	7.664	-	24.389	32.053	
Bengkayang		408		8.380	8.788	2024
Kayong Utara		691			691	2024
Ketapang		4.073		5.940	10.013	2024
Landak		2.046		1.686	3.732	2024
Pontianak		292		3.301	3.593	2024
Sambas		2			2	2024
Sanggau		150		4.591	4.741	2024
Sekadau		2		491	493	2023
Kalimantan Selatan	-	536	-	352	888	
Kotabaru		511		338	849	2024
Tabalong		25		14	39	2024
Kalimantan Tengah	7.181	58.550	-	2.813	68.544	
Barito Selatan	4.162				4.162	2024
Barito Timur	119				119	2022
Gunung Mas		2.975		66	3.041	2024
Kapuas	2.398	1.964			4.362	2022
Katingan		4.578		252	4.830	2023
Kota Palangkaraya		102			102	2023
Kotawaringin Barat		3.737		89	3.826	2024
Kotawaringin Timur		5.181		185	5.366	2024
Lamandau		1.836		117	1.953	2024
Murungraya		6			6	2024
Pulangpisau	502	3.474		655	4.631	2024
Seruyan		3.479		504	3.983	2024
Sukamara		31.218		945	32.163	2023
Kalimantan Timur	1.055	34	-	0	1.098	
Kota Balikpapan	1.055				1.055	2024
Penajampaser Utara		34			34	2024
Kutai Kartanegara				8	8	2024
Paser				1	1	2024

Provinsi/Kabupaten	PCK Non Rotasi		PCK Rotasi		Jumlah	Tahun
	KPHL PIAPS	KPHP PIAPS	KPHL PIAPS	KPHP PIAPS		
Bengkulu	17.564	-	-	-	17.564	
Bengkulu Selatan	4.735				4.735	2024
Bengkulu Tengah	9.550				9.550	2023
Kaur	113				113	2024
Kepahiang	3.166				3.166	2024
Jambi	-	5.474	-	3.580	9.054	
Bungo		1.130		3.580	4.710	2024
Merangin		3.534			3.534	2024
Muarojambi		758			758	2024
Tebo		52			52	2024
Riau	3.064	86.082	-	7.716	96.862	
Bengkalis		14.431		5.836	20.267	2024
Indragiri Hilir		3.592		3	3.595	2024
Indragiri Hulu		13.881			13.881	2024
Kampar	34	4.251			4.285	2024
Kepulauan Meranti		81			81	2023
Kota Dumai		154		1	155	2024
Kuantan Singingi	4	4.731		251	4.986	2024
Pelalawan		7.081		6	7.087	2024
Rokan Hilir		35.813		1.619	37.432	2023
Rpkan Hulu	3.026	613			3.639	2024
Siak		1.454			1.454	2024
Sumatera Barat	2	210	-	-	212	
Pasaman	2				2	2024
Limapuluhkoto		210			210	2024
Sumatera Selatan	68	9.34	-	-	9.502	
Empat Lawang	43				43	2024
Banyuasin		1.972			1.972	2024
Musibanyuasin		7.462			7.462	2024
Kota Pagaralam	11				11	2024
Lahat	14				14	2024
Sumatera Utara	54	12	-	1	67	
Asahan	54				54	2024
Labuhanbatu Selatan		12			12	2024
Padanglawas				1	1	2024
Jumlah	28.988	167.996	-	38.860	235.844	

Rencana kegiatan PCK Rotasi dan Non Rotasi di Perhutanan Sosial



Aspek	Uraian Tahapan	Dukungan Eselon I dan Para Pihak	Jenis Dukungan
Pemberian akses kelola perhutanan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Prakondisi - Verifikasi - Pemberian persetujuan 	Dinas Kehutanan, KPH, Ditjen KSDAE, BP2SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Verifikasi
Penguatan kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan KUPS - Peningkatan Kelas KUPS - Penguatan kapasitas kelembagaan 	BP2SDM, Pokja PS, Penyuluh, Pendamping, Dinas Koperasi, KKUKM, Kemendes	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan - Pendampingan - Legalisasi koperasi/Bumdes
Pengelolaan hutan	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan areal - Pemanfaatan hutan - Rehabilitasi hutan - Perlindungan dan pengamanan hutan 	Kementan, Ditjen PKTL, Ditjen Gakkum, Ditjen PPKL, Ditjen PDASHL, Ditjen PHL	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan - Bantuan hukum - Bantuan bibit rehabilitasi - Bantuan Saprodi
Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produksi - Peningkatan nilai tambah - Promosi dan pemasaran - Akses permodalan 	Kementan, Kemenperin, Kemendag, Himbara, BPD LH, Penyuluhan, Ditjen PDASHL, Ditjen PHL	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan peningkatan produktifitas areal (bibit/saprodi) - Pendampingan - Fasilitasi akses pasar/modal - Pelatihan
Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> - Rekrutmen - Peningkatan kapasitas 	BP2SDM, OPD, Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Peningkatan kapasitas
Penanganan konflik dan HA	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan, penanganan konflik, Hutan Adat 	Ditjen Gakkum Pemda/OPD	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Bantuan/pendampingan hukum

3. TARGET LOKASI KEGIATAN RHL Non Rotasi di Kawasan Konservasi	No	Provinsi	Kabupaten	Unit Kelola	Luas (Ha)
	1	Jambi	Muarojambi	TN Berbak	5.642
			Tanjungjabung Barat	CA Hutan Bakau Pantai Timur	48
			Tanjungjabung Timur	CA Hutan Bakau Pantai Timur	1.869
	2	Kalimantan Barat	Ketapang	TN Berbak	24.460
			Landak	CA Muara Kendawangan	135.881
	3	Kalimantan Selatan	Tanahlaut	CA Mandor	877
	4	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	SM Pleihari Tanah Laut	6.180
			Seruyan	TN Tanjung Puting	40.564
	5	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	TN Tanjung Puting	93.225
CA Muara Kaman Sedulang				10.970	
Kutai Timur			Tahura Bukit Soeharto	51.591	
			CA Muara Kaman Sedulang	37.686	
Paser			CA Teluk Adang	25.578	
			CA Teluk Apar	26.340	
Penajampaser Utara			Tahura Lati Petangis	3.366	
6	Lampung	Lampung Barat	CA Teluk Adang	2.270	
			Tahura Bukit Soeharto	3.124	
7	Riau	Lampung Barat	SM Gunung Raya	303	
		Waykanan	SM Gunung Raya	3.115	
8	Sumatera Selatan	Bengkalis	SM Balai Raja	14.329	
		Pelalawan	TN Tesso Nilo	79.448	
		Siak	TN Zamrud	255	
8	Sumatera Selatan	Banyuasin	TN Berbak	4	
		Musibanyuasin	SM Dangku	36.725	
		Ogan Komering Ulu Selatan	SM Gunung Raya	34.698	
Grand Total					638.548

Rencana kegiatan PCK di Kawasan Konservasi

Peningkatan Cadangan Karbon (Non Rotasi) seluas 638.548 Ha

RINCIAN KEGIATAN	OUTPUT	SASARAN LOKASI	POKJA TERKAIT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan Opened Area 2. Pemuliah Ekosistem 3. RHL pada Kawasan Konservasi 4. Pembinaan habitat satwa liar melalui pengkayaan tanaman pakan satwa 5. Kemitraan Konservasi dalam rangka Pemulihan Ekosistem 6. Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga 7. Intensifikasi Jasling dan Wisata Alam 8. Inventarisasi dan Verifikasi Kehati 9. Mitigasi Konflik Manusia dan Satwa Liar 10. Perlindungan, Pengamanan, dan Penjagaan Kawasan 11. Pengendalian Karhutla di KK dan Daerah Penyangga 12. RHL serta PE pada areal IKN 	Meningkatnya Tutupan Lahan	Jambi, Kalbar, Kalsel, Kalteng, Kaltim, Lampung, Riau, Sumsel	<p>Pokja 1 : Kawasan dan Peningkatan Populasi Spesies</p> <p>Pokja 2 : Intensifikasi Jasa Lingkungan, Taman Hutan Raya dan KHDTK</p> <p>Pokja 3 : High Conservation Value Forest dan Kelola Fragmentasi Habitat</p> <p>Pokja 4 : Kemitraan Konservasi</p>

3. TARGET LOKASI PCK MANGROVE

Total luas lokus untuk masing-masing KLM di region **SULAWESI** beserta pelaksana serta status kawasannya



Region:	SULAWESI <i>(dalam Hektar)</i>									
Provinsi	KLM	IPL 6	IPL 5	IPL 4	IPL 3	IPL 2	IPL 1	JUMLAH	BPDASHL	Status Kawasan
GORONTALO	75.01	1,803.1		5,683.7		17,473.9		24,960.7	Bone Bolango; Palu Poso; Tondano	APL; HL; HP; TN
	75.02	2,243.0		5,818.9		9,717.7		17,779.6	Bone Bolango; Palu Poso; Tondano	APL; CA; HL; HP;
JUMLAH		4,046.1	-	11,502.6	-	27,191.6	-	42,740.3		
SULAWESI BARAT	76.01	365.9		1,013.4		3,403.3		4,782.6	Lariang Mamasa; Palu Poso	APL; HL; HP
SULAWESI SELATAN	73.01	3,483.4		12,789.9		24,497.5		40,770.8	Jeneberang Saddang; Palu Poso; Sampara	APL; HL; HP; SM; TN
	73.02	1,025.0		997.5		5,909.4		7,931.9	Jeneberang Saddang; Lariang Mamasa	APL; HL; HP
JUMLAH		4,508.4	-	13,787.4	-	30,406.9		48,702.7		
SULAWESI TENGAH	72.01	412.1		110.4		6,795.1		7,317.6	Palu Poso	APL; TN
	72.02	1,769.7		3,352.6			7,090.3	12,212.6	Palu Poso	APL; CA; HP; SM
	72.03	4,025.6		10,053.0			22,286.7	36,365.3	Palu Poso	APL; CA; HL; HP; SM
	72.04	175.7				255.3	5,650.1	6,081.1	Palu Poso	APL; HL; HP
JUMLAH		6,383.1	-	13,516.0	-	7,050.4	35,027.1	61,976.6		
SELAWESI TENGGARA	74.01	2,425.2		11,013.2			24,517.9	37,956.3	Sampara	APL; HL; HP; SM
SULAWESI UTARA	71.01	179.7				228.6	772.5	1,180.8	Tondano	APL; HL
JUMLAH		17,908.4	-	50,832.6	-	68,280.8	60,317.5	197,339.3	Tondano	APL; HL

Target Lokus Kegiatan RHL Sumber dana APBN di Kawasan Mangrove



No	Provinsi	Mangrove	RHL Mangrove/Pantai					Jumlah Luas (Ha)
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gorontalo	1.807	25	25	25	25	25	125
2	Sulawesi Barat	366	25	25	25	25	25	125
3	Sulawesi Selatan	2.185	25	40	40	40	40	185
4	Sulawesi Tengah	15.285	-	40	40	40	40	160
5	Sulawesi Tenggara	5.449	50	50	50	50	50	250
6	Sulawesi Utara	5.949	50	25	25	25	25	150

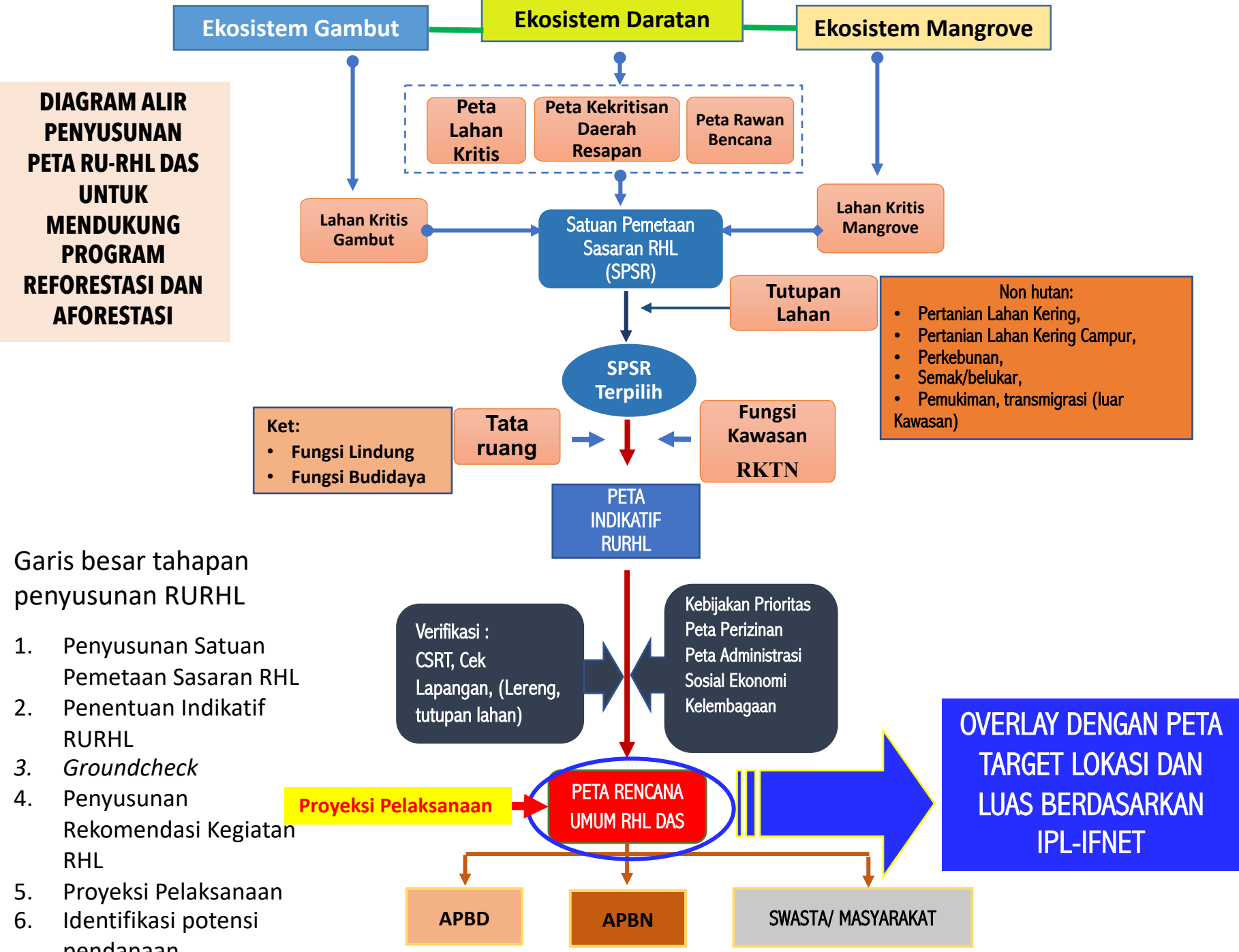
(Renstra PDASRH)

Rencana kegiatan Mangrove-PCK

1. Melakukan rehabilitasi mangrove sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, Rencana Strategis KLHK Tahun 2020-2024 serta Peraturan Presiden Nomor 120 Tahun 2020 tentang Badan Restorasi Gambut Nasional.
2. Penyusunan, pelaksanaan serta evaluasi dan sosialisasi regulasi rehabilitasi, perlindungan dan konservasi mangrove, serta dikoordinasikan dan disinkronisasikan dengan regulasi yang ada.
3. Pengkajian, penguatan dan evaluasi atas kelembagaan pengelolaan mangrove nasional, daerah dan tingkat tapak dengan tujuan penyadartahuan dalam rangka mendorong perlindungan dan konservasi mangrove.
4. Mendorong peningkatan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan ekosistem services.
5. Pelaksanaan dan peningkatan kerja sama secara terkoordinasi antara kementerian/lembaga terkait, pemerintah daerah, privat sektor, lembaga swadaya masyarakat (Non-Government Organization/NGO) serta masyarakat.
6. Penyiapan basis data rehabilitasi mangrove.
7. Penyusunan Pemutakhiran PMN sebagai baseline kegiatan pengelolaan ekosistem mangrove
8. Penyusunan Renaksi Pengelolaan Ekosistem Mangrove
9. Pembentukan Kelembagaan
10. Penyusunan Roadmap Rehabilitasi Mangrove

4. KONDISI SEBARAN SPS RHL REGION SULAWESI

BPDAS	PROVINSI	LAHAN KRTIS (Ha)		RAWAN BENCANA DAN KEKRITISAN	
		DALAM KAWASAN	LUAR KAWASAN	DALAM KAWASAN	LUAR KAWASAN
Tondano	Sulawesi Utara	92,920	191,797	82	7,255
Bone Bolango	Gorontalo	71,172	148,592	569	1,015
Palu Poso	Gorontalo		5	73	524
	Sulawesi Barat	5,297	876		
	Sulawesi Selatan	1,498	1,074		
	Sulawesi Tengah	204,060	160,505	325	43,159
Lariang Mamasa	Sulawesi Barat	34,643	19,108	591,962	114,170
	Sulawesi Selatan	2,470	3,476	91,264	32,338
	Sulawesi Tengah			149	
Jeneberang Saddang	Sulawesi Barat	7,999	4,138		
	Sulawesi Selatan	193,685	95,551	1	15,555
	Sulawesi Tengah	4			
	Sulawesi Tenggara	3,274	4,421		
Sampara	Sulawesi Selatan	1,916	10		
	Sulawesi Tengah	32	910		
	Sulawesi Tenggara	96,050	145,793	144	1,275
Jumlah		715,020	776,256	684,569	215,291



- Garis besar tahapan penyusunan RURHL
1. Penyusunan Satuan Pemetaan Sasaran RHL
 2. Penentuan Indikatif RURHL
 3. *Groundcheck*
 4. Penyusunan Rekomendasi Kegiatan RHL
 5. Proyeksi Pelaksanaan
 6. Identifikasi potensi pendanaan

TARGET RHL

NO.	PROVINSI	TARGET IPL
1	Aceh	4,011
2	Bengkulu	5,839
3	Jambi	3,877
4	Kalimantan Barat	5,652
5	Kalimantan Selatan	4,923
6	Kalimantan Tengah	3,339
7	Kalimantan Timur	4,920
8	Kepulauan Bangka Be	1,735
9	Kepulauan Riau	1,035
10	Lampung	5,129
11	Riau	1,235
12	Sumatera Barat	2,587
13	Sumatera Selatan	2,817
14	Sumatera Utara	10,474
	LUAS TOTAL (Ha)	57,572

+/- 110.000 Ha Target RHL 2022 s/d 2024

RENCANA PELAKSANAAN RHL REGION SULAWESI

RENCANA INDIKATIF RHL TAHUN 2022

No	UPT	Penanaman Vegetatif (P0) Ha	Kebun Bibit Rakyat (unit)	Kebun Bibit Desa (unit)	Fasilitasi dan Pengendalian Rehabilitasi DAS (Ha)	Pembangunan Persemaian (unit)	Pembangunan Sumber Benih Unggul (Ha)	Bibit berkualitas (Persemaian Modern) Bibit/tahun	Bibit berkualitas (Persemaian Permanen) Bibit/tahun	Bibit produktif (Bibit/tahun)
1	Tondano	950	10	6	100			5.000.000	1.500.000	38.000
2	Bone Bolango	1.300	12	4	100			-	750.000	38.000
3	Palu Poso	1.000	12	5	500			-	750.000	38.000
4	Lariang Mamasa	1.000	22	3		1		-	100.000	58.000
5	Jeneberang Saddang	1.893	28	3	300			-	400.000	78.000
6	Sampara	900	22	3	800		5	-	500.000	58.000
Jumlah		7.043	106	24	1.800	1	5,00	5.000.000	4.000.000	308.000

RENCANA INDIKATIF RHL TAHUN 2023

No	Provinsi	UPT	RHL Vegetatif
1	Sulawesi Utara	Tondano	1.500
2	Gorontalo	Bone Bolango	1.000
3	Sulawesi Tengah	Palu Poso	1.000
4	Sulawesi Barat	Lariang Mamasa	1.000
5	Sulawesi Selatan	Jeneberang Saddang	3.000
6	Sulawesi Tenggara	Sampara	1.000
TOTAL			8.500

RENCANA INDIKATIF RHL TAHUN 2024

No	Provinsi	UPT	RHL Vegetatif
1	Sulawesi Utara	Tondano	1.000
2	Gorontalo	Bone Bolango	800
3	Sulawesi Tengah	Palu Poso	800
4	Sulawesi Barat	Lariang Mamasa	800
5	Sulawesi Selatan	Jeneberang Saddang	1.600
6	Sulawesi Tenggara	Sampara	800
TOTAL			5.800





PROGRES PENANAMAN REHABILITASI DAS PER PROVINSI 30 MARET 2022

NO	BPDASHL	PROVINSI	IPPKH		SK PENETAPAN		REALISASI PENANAMAN		IPPKH SERAH TERIMA		IPPKH BELUM PENETAPAN	
			UNIT	HA	UNIT	HA	UNIT	HA	UNIT	HA	UNIT	HA
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12		
1	TONDANO	SULAWESI UTARA	16	3.219,089	12	3.368,00	6	2.063,00	2	702,00	4,00	355,64
2	PALU POSO	SULAWESI TENGAH	63	18.647,437	38	14.488,80	12	1.732,02	1	70,00	25,00	5.889,27
3	SAMPARA	SULAWESI TENGGARA	83	33.053,264	44	18.548,50	12	1.855,50	-	-	39,00	17.240,83
4	JENEBERANG SADDANG	SULAWESI SELATAN	37	15.334,341	21	12.491,15	6	4.148,68	1	164,00	16,00	4.942,23
5	LARIANG MAMASA	SULAWESI BARAT	2	609,800							2,00	609,80
6	BONE BOLANGO	GORONTALO	10	3.154,180	7	2.729,82	3	1.206,10	1	136,62	3,00	837,59
			211	74.018,110	122	51.626,27	39	11.005,30	5	1.072,62	89,00	29.875,36

a. TARGET KEGIATAN RHL BID PCK

1. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN



b. UPAYA REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN

No	Program	Rencana Kegiatan
1	Pembinaan Pengendalian Kerusakan Darat	Pengndalian kerusakan Dana
2	Pengelenggaraan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Perencanaan DAS	a. Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Pemulihan Ekosistem pada Kawasan IKN b. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis pada DAS c. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis pada Area Rawan/Pasca Bencana

1. RHL VEGETATIF

- a. Di luar Kawasan (Agroforestri, Hutan Rakyat, Hutan Kota, Penghijauan lingkungan)
- b. Di dalam Kawasan (Reboisasi)
- c. Penyediaan Bibit Gratis (Penanaman 25 Pohon/Orang)

2. RHL SIPIL TEKNIS

(Dam Pengendali, Dam Penahan, Gully Plug, Sumur Resapan Air, Teras, SPA, Rorak, Terjunan)

3. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

(Pendidikan, pelatihan dan penyuluhan; pendampingan; pemberian bantuan modal, sosialisasi dan diseminasi; dan/atau penyediaan sarana dan prasarana)



Bintek KBR Lebak
 6°34'56" 106°4'37", 310,8m, 322°
 16 Jul 2021 10:17:56 AM



c. KOLABORASI BERSAMA RHL NON ROTASI

KOVERGENSI

LOKASI

DITJEN PHL , PKTL, PDASRH, KSDAE, PPKL, BRGM, PSKL, PEMDA

POKMAS & PENDAMPING

DITJEN PHL, PDASRH, KSDAE, PPKL, BRGM, PSKL, BP2SDM, PEMDA

PENGELOLAAN HASIL RHL

DITJEN PHL, PDASRH, KSDAE, PPKL, BRGM, PSKL, BP2SDM, PEMDA

PENDANAAN

SETJEN, ITJEN, DITJEN PHL , PKTL, PDASRH, KSDAE, PPKL, BRGM, PSKL, PEMDA

PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

SETJEN, ITJEN, DITJEN PHL , PKTL, PDASRH, KSDAE, PPKL, BRGM, PSKL, PEMDA, GAKKUM

KAWASAN :

- Tapak harus jelas : fungsi, Unit analisis DAS, tenurial, dll → bukan kertas putih

KELEMBAGAAN :

- Pemangku Kawasan,
- Pengelola tingkat tapak ,
- Pemegang ijin,
- KTH-Pokmas,
- Petani Mlilenial
- Aturan main
- DLL..

TEKNOLOGI :

- Bibit cukup kuantitas-kualitas , land suitability, jenis pohon local dan langka, serta diminati masyarakat, pangan dll.
- Pendampingan - Penyuluhan - Pelatihan
- Teknologi terapan, kearifan local (al. mau nikah, masuk sekolah dll),
- Akses Pasar,
- Akses Pembiayaan

- PERENCANAAN YANG TEPAT DI TINGKAT TAPAK,
- PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN
- PELAKSANAAN/INTERVENSI DI LAPANGAN
- SISTIM MONEV :
 - Reshaping and recording system
 - SRN (sistim registry Nasional)
 - Metoda menghitung pada ragam level
 - Knowledge management dan sistim informasi



d. PENDEKATAN PEMBIAYAAN RHL

- Rehabilitasi Hutan dan Lahan (didalam dan di luar kawasan), dengan sumber pembiayaan melalui APBN, DAK, APBD dan DBH

Pemerintah



1. Pemegang Ijin
2. Rehabilitasi DAS (IPPKH)
3. CSR Pemegang Ijin

Korporasi



1. Perhutanan Sosial (PS)
2. Swadaya Masyarakat (sistem adopsi pohon, hutan rakyat, dll)

Masyarakat



APBN

APBD

INVESTASI SWASTA

HIBAH DN/LN

SUMBER DANA LAINNYA

INTERNASIONAL

NASIONAL

SUB-NASIONAL

e. PEMBANGUNAN PUSAT PERSEMAIAN TAHUN 2022-2024



Keterangan



10 Rencana lokasi pembangunan persemaian tahun 2022



10 Rencana lokasi pembangunan persemaian tahun 2023

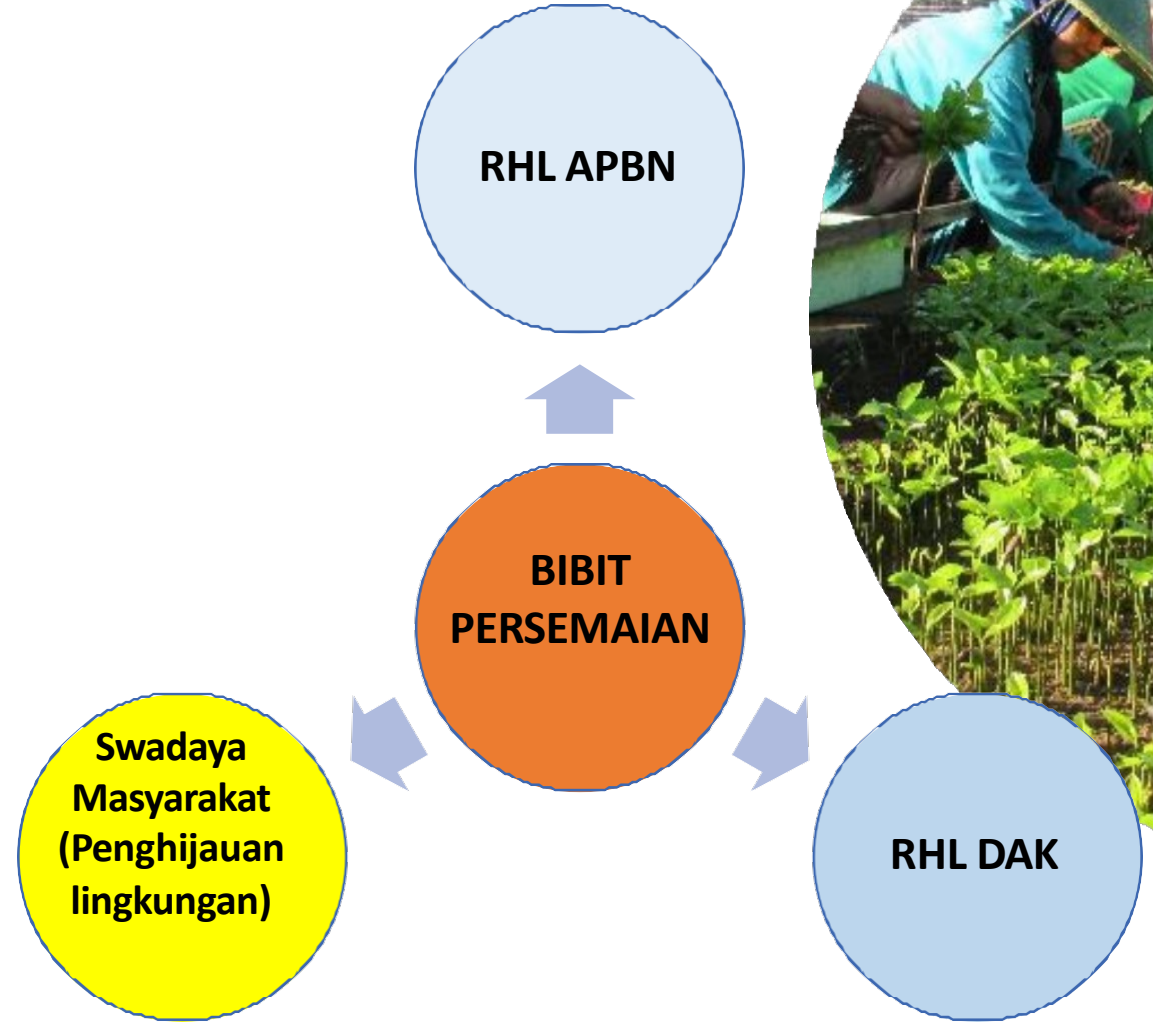


6 Rencana lokasi pembangunan persemaian tahun 2024

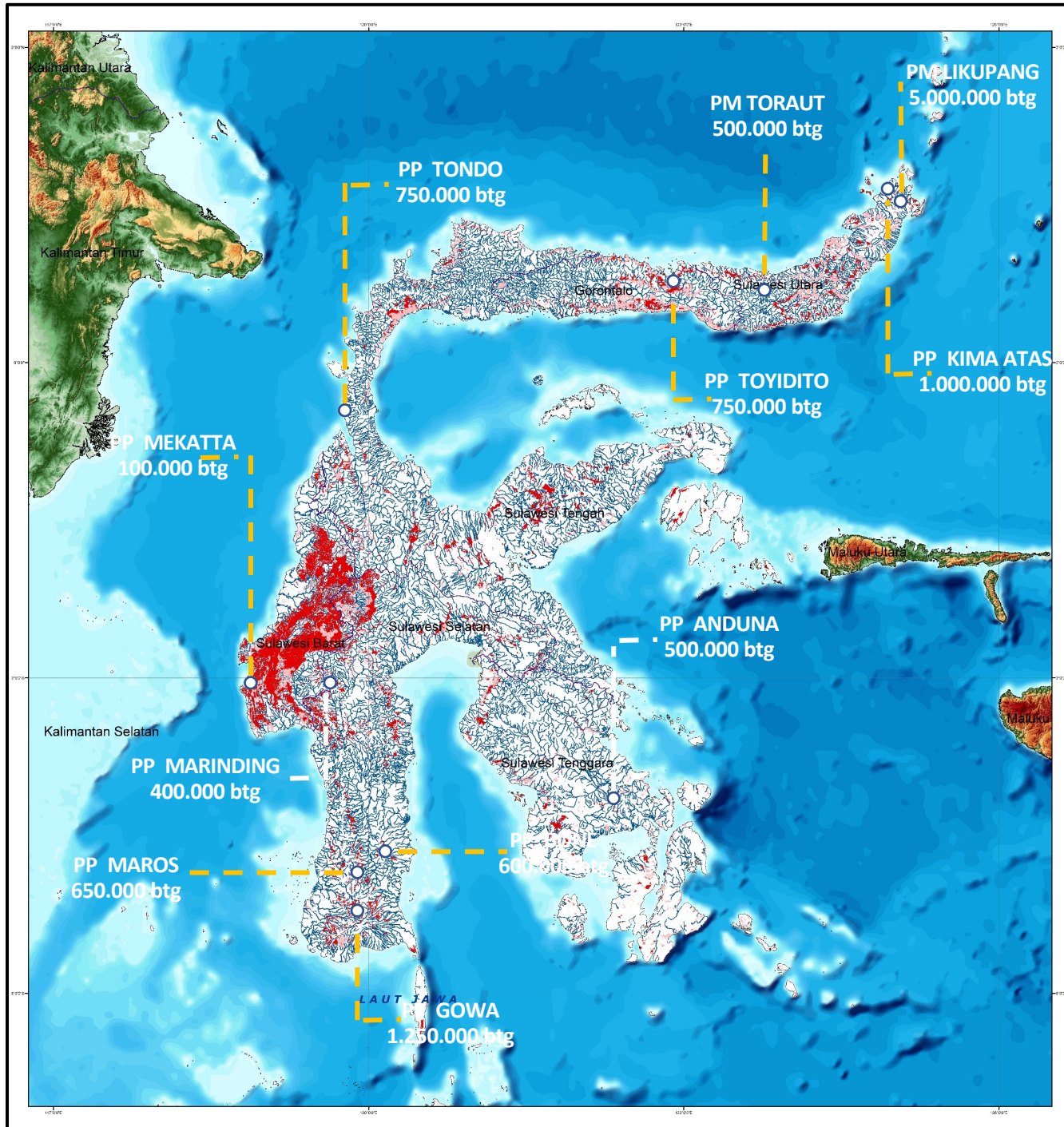


**PENYEDIAAN BIBIT MENDUKUNG
CAPAIAN FOLU NET SINK**

f. DISTRIBUSI BIBIT PERSEMAIAN UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN RHL



PETA SEBARAN PERSEMAIAN UNTUK Mendukung RHL REGION SULAWESI



PETA SEBARAN PERSEMAIAN UNTUK Mendukung RHL REGION SULAWESI

U

1:2.000.000

0 50 100 200 300 400 Km

Keterangan

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Sungai

SPS RURHL

- Dalam Kawasan
- Luar Kawasan

Sumber:
Peta RURHL



Persemaian Permanen BPDASHL Palu Poso



Nyatoh



Mahoni



Alpukat

Persemaian Permanen BPDASHL Jeneberang Saddang



Alpukat



Durian



Jengkol

Persemaian Permanen BPDASHL Bone Bolango



PERSEMAIAN PERMANEN TOYDITO
BPDASHL BONE BOLANGO
NO. BEDENG : 44
JENIS TANAMAN : AREM
JMLAH BIBIT : 2048

28 Juni 2022 13:55:38
N 0° 44' 33" S E 122° 33' 3"
Kampung
Gorontalo
Indonesia
Toydito



PERSEMAIAN PERMANEN TOYDITO
BPDASHL BONE BOLANGO
NO. BEDENG : 14
JENIS TANAMAN : TANJUNG
JMLAH BIBIT : 11000

28 Juni 2022 15:50:30
N 0° 41' 33" S E 122° 33' 3"
Kampung
Gorontalo
Indonesia
Toydito

Tanjung



PERSEMAIAN PERMANEN TOYDITO
BPDASHL BONE BOLANGO
NO. BEDENG : 7
JENIS TANAMAN : NYATOH
JMLAH BIBIT : 1.500

28 Juni 2022 15:55:00
N 0° 41' 33" S E 122° 33' 3"
Kampung
Gorontalo
Indonesia
Toydito

Nyatoh

Persemaian Permanen BPDASHL Tondano

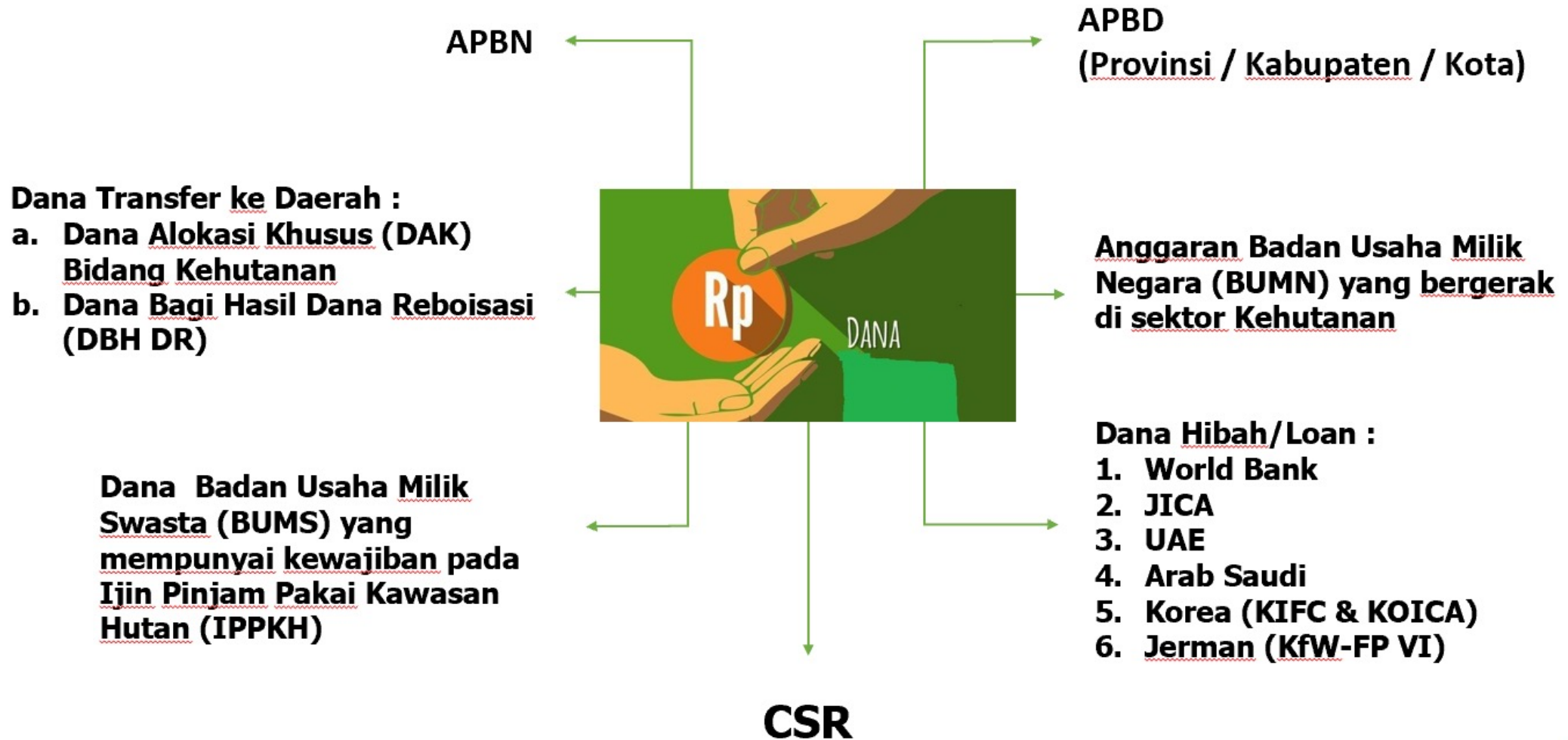


5. Target luas, Program dan Kegiatan Restorasi Replikasi Ekosistem, Ruang Terbuka Hijau dan Ekoriparian

Upaya membangun ruang terbuka hijau dan/atau pemulihan lahan terbuka (degraded land) terutama pada wilayah padat penduduk dengan adopsi ekosistem yang sesuai, dan/atau sekaligus penataan sungai untuk peningkatan kualitas air.

TARGET	PROGRAM	KEGIATAN
RTH seluas 191.109 ha	Pemulihan Kerusakan Lahan	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan Teknis kepada pemerintah provinsi/kabupaten/kota tentang pengelolaan RTH- Supervisi kepada pemerintah provinsi/kabupaten/kota tentang RTH
Pemulihan seluas 427,7 ha by 2024	Pemulihan Kerusakan Lahan	<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan ruang terbuka hijau di lahan bekas tambang dan lahan rusak lainnya.• Pembangunan ruang terbuka hijau di lahan bekas tambang di Kawasan IKN

Optimalisasi Sumberdaya (Anggaran)





KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

TERIMA KASIH